

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara menyeluruh, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDK Jak telah memenuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas pada setiap tahapan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan dan pertanggungjawaban. Dalam aspek transparansi, SDK Jak telah menunjukkan keterbukaan informasi dan pelibatan aktif seluruh unsur sekolah, termasuk kepala sekolah, bendahara, guru, dan komite sekolah, dalam proses penyusunan RKAS secara partisipatif. Meskipun informasi belum disampaikan melalui media publik seperti papan pengumuman, dokumen pertanggungjawaban tersedia dan dapat diakses oleh pihak internal sekolah yang berkepentingan. Hal ini mencerminkan keterbukaan internal yang cukup kuat.

Sedangkan dari sisi akuntabilitas, pengelolaan dana BOS dilaksanakan berdasarkan RKAS yang telah disahkan dan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti Permendikbud Nomor 18 Tahun 2019, Permendikbudristek Nomor 63 Tahun 2022, dan PP Nomor 12 Tahun 2019. Semua penggunaan dana tercatat secara tertib, disertai bukti fisik transaksi, dan dilaporkan secara berkala kepada dinas terkait. Sistem pengawasan yang diterapkan melibatkan pengawas internal dan eksternal, termasuk dinas pendidikan dan lembaga audit negara seperti BPK dan BPKP. Hal ini menunjukkan bahwa SDK Jak telah menerapkan sistem pengawasan yang berlapis, transparan, dan akuntabel sesuai dengan prinsip good governance.

Dengan demikian, pengelolaan dana BOS di SDK Jak dinilai telah berjalan cukup baik dan mampu mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan

6.2 Saran

Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dana BOS ke depan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

- 1 Meningkatkan transparansi eksternal melalui publikasi informasi penggunaan dana BOS secara berkala pada media terbuka seperti papan pengumuman atau website sekolah, sehingga masyarakat luas, termasuk orang tua siswa, dapat mengetahui bagaimana dana digunakan.
- 2 Memperkuat kapasitas SDM dalam pengelolaan keuangan sekolah dengan memberikan pelatihan rutin kepada bendahara, kepala sekolah, dan tim manajemen BOS terkait sistem akuntansi, regulasi terbaru, dan pemanfaatan teknologi pelaporan keuangan.
- 3 Mendorong partisipasi lebih luas dari guru dan komite sekolah dalam tahap evaluasi pelaksanaan RKAS, agar pengambilan keputusan lebih berbasis kebutuhan lapangan dan mendorong rasa tanggung jawab bersama.
- 4 Melakukan evaluasi internal secara berkala untuk mengidentifikasi kendala atau penyimpangan kecil sebelum diaudit oleh lembaga eksternal, sehingga upaya perbaikan dapat dilakukan lebih cepat dan efisien.
- 5 Mengembangkan sistem informasi manajemen dana BOS yang lebih terintegrasi dengan Dapodik dan sistem pelaporan nasional, agar proses

pelaporan dan pertanggungjawaban dapat dilakukan secara real time dan efisien.

Dengan memperkuat aspek-aspek tersebut, SDK Jak tidak hanya akan mempertahankan tata kelola dana BOS yang baik, tetapi juga mampu meningkatkan mutu pelayanan pendidikan secara menyeluruh dan berkelanjutan.